PT KB FINANSIA MULTI FINANCE

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

TAHUN 2021

LEMBAR PENGESAHAAN

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN 2021

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE

Jakarta, 8 Desember 2020

Disusun dan ditetapkan oleh,

(Yap Tjay Hing)	**(Peter Halim)**	**(Hery Susanto Dermawan)**
Direktur Utama	Direktur	Direktur

LEMBAR PENGESAHAAN

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN 2021

PT KB FINANSIA MULTI FINANCE

Jakarta, 10 Desember 2020

Menyetujui,

(Nursalam Andi Tabusalla)	**(Yap Tjay Soen)**
Komisaris	Komisaris

DAFTAR ISI

BAB I
RINGKASAN EKSEKUTIF 3

BAB II
PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN 9

BAB III
FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN 10

BAB IV
PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN..... 18

BAB V
TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN 22

BAB I

RINGKASAN EKSEKUTIF

1.1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berlanjutan

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ("**RKAB**") ini merupakan dokumen rencana aksi yang kedua kali PT KB Finansia Multi Finance ("**Perusahaan**") terbitkan, setelah Perusahaan mengimplementasi program rencana keuangan berkelanjutan mulai dari tahun 2020. Adapun dalam RKAB ini, berisikan mengenai rencana program keuangan berkelanjutan yang ditetapkan oleh Perusahaan baik dalam jangka pendek atapun jangka menengah.

1.2. Latar Belakang, Visi dan Misi

1.2.1. Visi Perusahaan

"***Menjadi Perusahaan Pembiayaan Penyedia Solusi dan Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Terbaik di Indonesia***"

1.2.2. Misi Perusahaan

1) Menyediakan solusi dan layanan pembiayaan kepada masyarakat menggunakan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat
2) Membangun kerangka kerja untuk setiap orang belajar, berkembang dan bekerja, menciptakan nilai dan potensi pertumbuhan

1.2.3. Visi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan

"***Menjadi Perusahaan Pembiayaan Penyedia Solusi dan Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Terbaik di Indonesia dengan Mengintegrasikan Prinsip Keuangan Berkelanjutan***"

1.2.4. Misi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan

1) Menyediakan solusi dan layanan pembiayaan kepada masyarakat menggunakan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta berkontribusi dalam usaha nyata dalam pertumbuhan keuangan, sosial dan lingkungan hidup yang berkelanjutan.
2) Membangun kerangka kerja untuk setiap orang belajar, berkembang dan bekerja, menciptakan nilai dan potensi pertumbuhan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

1.3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan menyusun RAKB ini dalam rangka (i) berperan serta secara nyata dalam menjaga keselarasan antara ekonomi, sosial dan lingkungan hidup melalui program keuangan berkelanjutan, serta (ii) pemenuhan kepatuhan atas peraturan yang berlaku serta mendukung *Roadmap* Keuangan berkelanjutan yang dicanangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**"). Secara lebih spesifik, tujuan penerapan keuangan berkelanjutan antara lain:

a. Melakukan upaya edukasi kepada *stakeholder* terkait mengenai keuangan keberlanjutan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan *awareness* dari *stakeholder*;
b. Turut serta dalam mensukseskan program keuangan berkelanjutan yang dapat memiliki daya tahan dan daya saing.

Tujuan dalam RAKB ini dicapai berlandaskan dengan penerapan prinsip-prinisip keuangan berkelanjutan, yaitu: a) prinsip investasi bertanggung jawab; b) prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan; c) prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup; d) prinsip tata kelola; e) prinsip komunikasi yang informatif; f) prinsip inklusif; g) prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas; dan h) prinsip koordinasi dan kolaborasi.

1.4. Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan menyusun program rencana aksi keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

1.4.1. Rencana 5 Tahunan

No	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	2021	**Melanjutkan program edukasi internal.**	Terlaksananya pelatihan kepada karyawan kantor pusat (Level Supervisor sampai dengan Assistant Manager) melalui sarana pelatihan online atau pelatihan *face to face* (apabila memungkinkan, dikarenakan kondisi pandemik Covid-19).
		Memulai riset mengenai *green financing product.*	Terdapat riset yang memadai mengenai *green financing product* yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan.
		Praktek Ramah Lingkungan.	• Terdapat kebijakan yang berisikan inisiatif/cara kerja yang ramah lingkungan. • Terlaksananya program kerja ramah lingkungan.
2	2022	**Melanjutkan program edukasi internal *(refreshment)*,** termasuk didalamnya melakukan	Terlaksananya edukasi ulang bagi peserta yang sudah mengikutinya ditahun sebelumnya.

		penyempurnaan terhadap materi pelatihan (apabila diperlukan)	
		Green Financing Product Berdasarkan hasil riset yang sudah dilakukan pada tahun 2021, maka dilanjutkan dengan mengeluarkan *green financing product.*	Dimulainya pemasaran *green financing product* (minimal 1 jenis produk).
		Melanjutkan riset pengembangan *green financing* product, sehingga dapat menelurkan *green financing product* lainnya	Terdapat riset yang memadai guna diversifikasi *green financing product* guna diimplentasikan ditahun depan.
3	2023	**Melanjutkan program edukasi internal *(refreshment),*** termasuk didalamnya melakukan penyempurnaan terhadap materi pelatihan (apabila diperlukan)	Terlaksananya edukasi ulang bagi peserta yang sudah mengikutinya ditahun sebelumnya.
		Pengembangan *green financing product,* dimana Perusahaan diharapkan dapat memasarkan *green financing product* yang beragam.	Dipasarkannya *green financing product* yang beragam.
		Memulai persiapan untuk kampanye ramah lingkungan kepada pihak eksternal	Telah tersedianya riset dan materi awal yang akan digunakan untuk kampanye ramah lingkungan kepada pihak eksternal.
4	2024	**Melanjutkan program edukasi internal secara komprehensif dan regular**	Terlaksananya edukasi bagi karyawan Perusahaan secara komprehensif dan regular.
		Melanjutkan pemasaran *green financing product* yang beragam	Akselerasi penyaluran *green financing product.*
		Kampanye ramah lingkungan kepada pihak eksternal	Terlaksananya kampanye ramah lingkungan kepada pihak eksternal melalui berbagai kanal komunikasi yang dimiliki oleh Perusahaan.
		Melanjutkan kegiatan operasional yang ramah lingkungan dengan mengeluarkan inisiatif-inisiatif baru	Terlaksananya inisiatif-inisiatif baru dalam kegiatan operasional yang ramah lingkungan.

5	2025	**Melanjutkan program edukasi internal secara komprehensif dan regular**	Terlaksananya edukasi bagi karyawan Perusahaan secara komprehensif dan regular.
		Menumbuhkan portofolio pemasaran green financing product	Adanya pertumbuhan pembiayaan *green financing product* yang berkesinambungan dalam portofolio penyaluran pembiayaan Perusahaan.
		Kampanye ramah lingkungan kepada pihak eksternal	Terlaksananya kampanye ramah lingkungan kepada pihak eksternal melalui berbagai kanal komunikasi yang dimiliki oleh Perusahaan.
		Memulai persiapan penerapan *Environmental, Social & Corporate Governance (ESG)* dalam proses akuisisi kredit	Adanya hasil studi terkait integrasi penerapan ESG dalam proses akuisisi kredit. Adapun penerapan integrasinya dapat dilakukan dalam mekanisme akuisis kredit atau parameter kelayakan kredit konsumen.

1.4.2. Rencana 1 Tahunan

No	Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
1	April 2021	**Melanjutkan program edukasi internal.**	Peningkatan kapasitas karyawan terkait keuangan berkelanjutan	Terlaksananya pelatihan kepada karyawan kantor pusat (Level Supervisor sampai dengan Assistant Manager) melalui sarana pelatihan online.
2	Juni 2021	**Memulai riset mengenai *green financing product.***	Memiliki informasi produk-produk yang dikategorikan sebagai green financing product dan bisa dijadikan sebagai target dalam penyaluran pembiayaan Perusahaan.	Terdapat riset yang memadai mengenai *green financing product* yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan.
3	Agustus 2021	**Praktek Ramah Lingkungan.**	Menerapkan program-program keuangan berkelanjutan di dalam aktivitas operasional Perusahaan.	• Terdapat kebijakan yang berisikan inisiatif/cara kerja yang ramah lingkungan. • Terlaksananya program kerja ramah lingkungan.

1.5. Alokasi Sumber Daya (Dana, Manusia Dan Mitra Kerja Sama)

Dalam upaya mewujudkan program keuangan berkelanjutan, Perusahaan telah membentuk Unit Kerja Khusus yang akan membantu dalam perencanaan konsep program-program keuangan berkelanjutan sampai dengan mengimplementasikan program serta memastikan program tersebut mencapai target yang ditetapkan Perusahaan. Adapun Unit Kerja Khusus beranggotakan perwakilan dari masing-masing fungsi/ departemen (minimal posisi manager ke atas) yang berkaitan langsung dengan program yang akan direncanakan dan telah mengikuti pelatihan keuangan berkelanjutan. Unit Kerja Khusus akan dipimpin oleh 1 (satu) Pejabat Penanggung Jawab dari Enterprise Risk & Compliance Department yang salah satu tugasnya adalah melaporkan segala perkembangan terkait implementasi program Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi. Dalam merealisasikan program-program tersebut, Perusahaan juga akan memberikan anggaran biaya sebesar yang dibutuhkan, selain itu Perusahaan juga merencanakan anggaran untuk program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2021 sebesar Rp. 200.000.000,-.

Dalam tahap implementasi program-program Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan juga bekerjasama dengan mitra-mitra yang berkorelasi dengan pelaksanaan program-program keuangan berkelanjutan yang akan dilaksanakan Perusahaan, antara lain:

a. Pihak-pihak yang berkompeten untuk menjadi narasumber pelatihan Keuangan Berkelanjutan
b. Pihak Ketiga terkait Mitra atau Dealer Pengadaan Produk Ramah Lingkungan *Green Product.*
c. Konsultan atau Pihak Penyelenggara untuk penerapan praktek ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Perusahaan.

1.6. Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan

Pejabat / Satuan Kerja	Tugas dan Tanggung Jawab
Direksi Perusahaan	Bertanggungjawab atas seluruh rangkaian Aksi Keuangan Berkelanjutan dari mulai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan oleh Perusahaan.
Enterprise, Risk, & Compliance (ERC)	1. Bertanggungjawab kepada Direksi untuk menjalankan pengelolaan Aksi Keuangan Berkelanjutan. 2. Membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. 3. Menginisiasi pembentukan unit/satuan khusus untuk Aksi Keuangan Berkelanjutan. 4. Melaporkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Otoritas Jasa Keuangan. 5. Memonitor pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan. 6. Menyusun Laporan Keberlanjutan (termasuk pelaporannya ke OJK dan publikasi).
Learning & Development (L&D)	Melakukan penyusunan modul pelatihan (baik *offline* dan *online*) maupun kerjasama pembuatan *pelatihan* dengan pihak ketiga mengenai keuangan berkelanjutan.
Finance & Accounting (FA)	Pengalokasian anggaran program-program rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan memonitor penggunaan anggaran tersebut.
Business	1. Penyaluran Kredit Kepada Kegiatan usaha Kategori Berkelanjutan 2. Penerbitan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan (termasuk didalamnya melakukan riset)
Information Technology (IT)	Mensupport pengadaan kebutuhan teknologi dalam rangka digitalisasi kegiatan usaha sebagai bagian dari program kerja ramah lingkungan
Business Development	Melakukan perencanaan, analisa dan implementasi program keuangan keberlanjutan yang berkaitan langsung dengan kegiatan bisnis Perusahaan.
Marketing Communication	Mendukung program kampanye keuangan keberlanjutan kepada pihak eksternal (baik materi dan kanal komunikasinya).
Operation (OPR)	1. Menyediakan kebijakan kebijakan terkait keuangan keberlanjutan. 2. Mendukung pengawasan pelaksanaan program kerja ramah lingkungan.
Credit Risk	Menyiapkan parameter kredit bagi *green financing product.*

BAB II

PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

2.1. Keterlibatan Pihak-Pihak Dalam Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam penyusunan Rencana Aksi Keuangan Keberlanjutan ini, Direksi Perusahaan telah memberikan tanggung jawab kepada Enterpise Risk Compliance Department dalam hal mengawasi pelaksanaan program yang telah di tetapkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkeberlanjutan serta berkoordinasi kepada masing-masing perwakilan Departemen untuk menyusun pengkinian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang ditentukan setiap 1 tahun sekali.

Sebagai landasan kebijakan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan juga telah menerbitkan Pedoman Keuangan Berkelanjutan yang telah di sosialisasi kepada seluruh karyawan dan Perusahaan juga telah membekali masing-masing perwakilan dari Departemen (Managerial Level) dengan pelatihan keuangan berkelanjutan, sehingga proses penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dapat diterapkan dengan baik.

Direksi berperan penting dalam memberikan arahan strategis dan menentukan prioritas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang akan dilaksanakan dalam 1 tahun kedepan dan 5 tahun kedepan serta mengajukan persetujuan kepada Dewan Komisaris.

2.2. Rujukan Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini, Perusahaan merujuk kepada berbagai literasi dan pelatihan mengenai keuangan berkelanjutan termasuk POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Secara bertahap, proses penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1) Pelatihan/ Training Penerapan Keuangan Berkelanjutan
2) Perumusan prioritas aksi keuangan berkelanjutan
3) Perumusan format isi RAKB
4) Pengumpulan data dan pengalokasian tanggung jawab pelaksana
5) Proyeksi anggaran program-program aksi keuangan berkelanjutan
6) Penyusunan RAKB
7) Persetujuan Direksi
8) Persetujuan Dewan Komisaris

BAB III

FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

3.1. Rencana Strategis Bisnis

Perusahaan menetapkan kebijakan dan strategi bisnis sebagai berikut:

3.1.1. Berusaha meningkatkan profitability dengan mencari sumber pendanaan dengan *cost of fund* lebih kompetitif.

3.1.2. Meningkatkan differensiasi produk-produk pembiayaan dengan skema yang lebih variatif, sehingga membuka peluang untuk penyaluran pembiayaan ke konsumen-konsumen potensial.

3.1.3. Menjalin hubungan kerjasama kepada dealer-dealer yang dapat memberikan kontribusi penjualan yang besar.

3.1.4. Meningkatkan penyaluran pembiayaan kepada konsumen repeat order dengan kualitas kelayakan kredit yang baik.

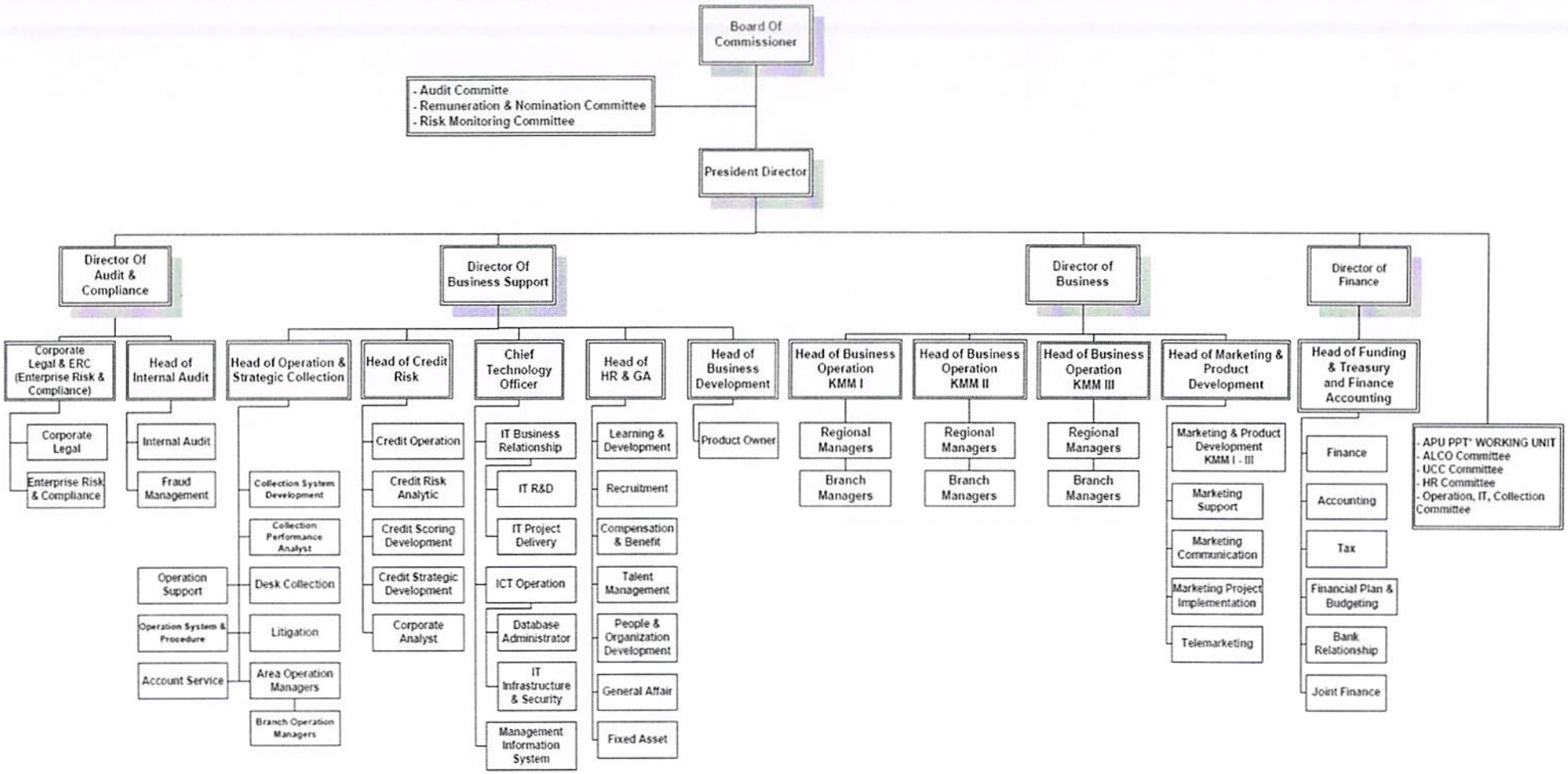
3.1.5. Menyempurnakan proses akuisisi konsumen sehingga dapat mendorong kualitas kredit yang sehat.

Melanjutkan pengembangan inovasi digital/IT dengan melanjutkan pengembangan perangkat lunak (*apps*) untuk digitalisasi proses kerja; Pengembangan secara menyeluruh di bidang Infrastruktur IT/Digital untuk meningkatkan ketersediaan (*availability*), kehandalan (*reliability*) IT system/Digital.

3.2. Kapasitas Organisasi

Perusahaan melakukan penyesuaian struktur organisasi berdasarkan kebutuhan arah dan pengembangan bisnis yang dilakukan. Adapun susunan organisasi yang berlaku saat ini adalah sebagai berikut:

Struktur Organisasi General



Adapun kapasitas sumber daya manusia Perusahaan secara kuantitatif (periode Oktober 2020) adalah sebagai berikut:

DIVISI	Total
BOD	16
Pemasaran	2.694
Analisis Kelayakan Pembiayaan	652
Penagihan	4.075
Human Resource (HR) dan General Affair (GA)	64
Administrasi dan Pembukuan	1.504
Manajemen Risiko	3
Audit Internal	59
Legal	5
Teknologi Informasi (IT)	52
Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme	1
Satuan Kerja Lainnya	15
Total	**9.140**

Analisis Kekuatan dan Kelemahan:

a. Kekuatan

Jumlah struktur organisasi SDM yang dimiliki Perusahaan saat ini sudah cukup lengkap dan memiliki kapasitas yang memadai untuk melaksanakan program-program keuangan berkebelanjutan. Estimasi pencapaian hasil program keuangan keberlanjutan diyakini akan berkontribusi yang relatif signifikan.

b. Kelemahan

Penerapan program keuangan keberlanjutan jika dibandingkan dengan jumlah SDM yang relatif besar akan menciptakan alokasi biaya baru yang relative besar, meliputi; biaya pelatihan, biaya pengembangan teknologi yang perlu mengakomodir sebagian besar kegiatan operasional yang masih manual dan biaya implementasi program itu sendiri.

3.3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis

3.3.1. Kondisi Keuangan

Pos-Pos	Kinerja September 2020	Proyeksi Desember 2020
ASET		
Kas dan Setara Kas	293.638.551.883	163.097.188.347
Piutang Pembiayaan - Neto	2.592.188.242.547	3.425.689.694.063
Aset yang Disewa operasikan (Operating Lease) – Neto	85.128.115.948	72.222.900.058
Aset Tetap dan Inventaris – Neto	56.189.309.583	50.658.795.186
Aset Pajak Tangguhan	73.368.057.080	0
Rupa-Rupa Aset	259.509.936.742	134.713.654.217
Jumlah Aset	**3.360.022.213.784**	**3.846.382.231.871**
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	20.235.452.514	20.739.496.375
Liabilitas Derivatif	0	
Utang Pajak	1.908.859.551	0
Pinjaman yang Diterima	2.140.875.778.597	3.023.841.209.254
Surat Berharga yang Diterbitkan	574.500.784.721	177.655.000.000
Rupa-Rupa Liabilitas	141.979.781.288	181.616.302.495
Jumlah Liabilitas	**2.879.500.656.671**	**3.403.852.008.123**
EKUITAS		
Modal	**415.136.825.571**	**415.136.825.571**
Modal Disetor	126.250.040.000	126.250.040.000
Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib		
Tambahan Modal Disetor	**288.886.785.571**	**288.886.785.571**
Agio	288.886.785.571	288.886.785.571
Disagio		
Cadangan	**0**	**0**
Cadangan Umum		
Cadangan Tujuan		
Saldo Laba (Rugi) Yang Ditahan	285.217.966.931	285.217.966.931
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak	-200.051.918.454	-238.043.250.992
Komponen Ekuitas Lainnya	**-19.781.317.763**	**-19.781.317.763**
Saldo Komponen Ekuitas Lainnya	3.801.449.531	3.801.449.531
Keuntungan (Kerugian) Komperehensif Lainnya Periode Berjalan	-23.582.767.294	-23.582.767.294
Jumlah Ekuitas	**480.521.556.286**	**442.530.223.748**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**3.360.022.212.957**	**3.846.382.231.871**

Pos-Pos	Kinerja September 2020	Proyeksi Desember 2020
PENDAPATAN	**860.653.851.035**	**1.189.482.160.248**
Pendapatan Operasional	**855.076.741.762**	**1.183.905.050.975**
Pendapatan Kegiatan Operasi	**656.713.988.048**	**895.495.401.766**
Pendapatan Bunga dari Kegiatan Pembiayaan Konvensional	**656.713.988.048**	**895.495.401.766**
Pembiayaan Investasi	**32.006.233.479**	**53.847.058.278**
Jual dan Sewa-Balik	31.971.293.261	53.812.118.060
Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran	34.940.219	34.940.219
Pembiayaan Modal Kerja	**45.053.426.868**	**80.940.685.052**
Jual dan Sewa-Balik	45.051.274.421	80.157.282.607
Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang		781.249.999
Fasilitas Modal Usaha	2.152.447	2.152.447
Pembiayaan Multiguna	**579.654.327.700**	**760.707.658.436**
Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran	579.654.327.700	760.707.658.436
Pendapatan Operasional Lain Terkait Pembiayaan	**198.362.753.714**	**288.409.649.209**
Pendapatan Administrasi	50.646.694.098	76.197.859.712
Pendapatan Denda	103.870.285.771	144.076.577.269
Diskon Asuransi	43.845.773.846	68.135.212.227
Pendapatan Non-Operasional	**5.577.109.273**	**5.577.109.273**
Pendapatan Bunga/Jasa Giro	1.959.274.458	1.959.274.458
Pendapatan Non-Operasional Lainnya	3.617.834.815	3.617.834.815
BEBAN	**1.138.041.721.749**	**1.515.190.725.626**
Beban Operasional	**1.134.990.799.668**	**1.504.007.311.141**
Beban Bunga	**257.095.641.534**	**346.071.150.531**
Beban Bunga dari Pinjaman yang Diterima	198.114.149.269	277.082.729.438
Beban Bunga dari Surat Berharga yang Diterbitkan	58.981.492.265	68.988.421.093
Beban Premi Asuransi/Kontribusi Asuransi Syariah	606.986.045	787.919.453
Beban Tenaga Kerja	**405.166.621.717**	**552.455.913.554**
Beban Gaji, Upah, dan Tunjangan	383.022.128.378	523.875.626.845
Beban Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kerja	4.781.006.888	6.648.933.549
Beban Tenaga Kerja Lainnya	17.363.486.451	21.931.353.160
Beban Pemasaran	**6.006.973.845**	**7.388.135.088**
Beban Pemasaran Lainnya	6.006.973.845	7.388.135.088
Beban Penyisihan/Penyusutan	**326.041.033.596**	**416.820.711.194**
Beban Penyisihan Piutang Ragu-Ragu:	**264.014.402.147**	**337.532.835.679**
Beban Operasional Pembiayaan Investasi	7.406.798.935	
Beban Pembiayaan Modal Kerja	10.598.476.482	
Beban Pembiayaan Multiguna	246.009.126.730	337.532.835.679
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Di Sewa Operasikan	37.668.975.408	53.820.600.665
Beban Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	24.357.656.040	25.467.274.850
Beban Sewa	4.800.556.393	4.315.662.720
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	13.151.269.412	15.190.506.336
Beban Administrasi dan Umum	35.057.035.745	47.822.105.761
Beban Operasional Lainnya	87.064.681.380	113.155.206.502
Beban Non-Operasional	3.050.922.081	11.183.414.485
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	**-277.387.870.714**	**-325.708.565.378**
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		
Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	77.335.952.260	87.378.366.616
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK	**-200.051.918.453**	**-238.330.198.761**
KEUNTUNGAN (KERUGIAN) PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	**-23.582.767.294**	**0**
Keuntungan (Kerugian) Atas Komponen Ekuitas Lainnya Sesuai Prinsip Standar Akuntansi Keuangan	-23.582.767.294	
LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**-223.634.685.747**	**-238.330.198.761**

3.3.2. Kapasitas Teknis

Peningkatan kapasitas teknis teknologi Perusahaan terus berkembang setiap tahunnya. Hingga tahun 2020, kapasitas teknis yang dimiliki oleh Perusahaan saat ini adalah sarana dan fasilitas teknologi yang memadai seperti sistem aplikasi inti (*core system*), *Employee Self Service (ESS)*, aplikasi penyampaian materi *e-learning* yang dapat diakses seluruh karyawan, serta sistem yang sudah terintegrasi di seluruh cabang dan kantor pusat.

Analisis Kekuatan dan Kelemahan:

a. Kekuatan

   Dengan infrastruktur dan alokasi anggaran yang telah dimiliki sebelumnya oleh Perusahaan maka diyakini penerapan keuangan berkelanjutan dapat diimplementasikan.

b. Kelemahan

   Penerapan program keuangan keberlanjutan diyakini akan menambah alokasi anggaran Perusahaan yang bersifat baru walaupun secara nominal tidak signifikan.

3.4. Kerjasama Dengan Pihak Eksternal

Perusahaan melakukan kerjasama dengan pihak-pihak eksternal yang berkaitan dengan program-program aksi keuangan berkelanjutan yang telah dicanangkan. Adapun pihak-pihak yang dimaksudkan diantaranya adalah:

3.4.1. Penyelenggara Jasa Pembuatan *e-learning* Keuangan Berkelanjutan

3.4.2. Pihak Ketiga penyedia *Green Financing Product.*

3.4.3. Konsultan atau Pihak Penyelenggara untuk penerapan praktek ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Analisis Kekuatan dan Kelemahan:

a. Kekuatan

   Kerjasama dengan pihak eksternal tentunya akan membantu Perusahaan dalam penerapan rencana aksi keuangan berkelanjutan. Bekerjasama dengan pihak eksternal yang memiliki kompetensi menjadi sasaran Perusahaan dalam *transfer knowledge* tetang keuangan berkelanjutan, sehingga program-program yang diselenggarakan dapat memiliki kontribusi yang maksimal.

b. Kelemahan

   Mengingat implementasi peraturan keuangan berkelanjutan ini masih terbilang baru dalam industri keuangan non-bank dan pemahaman masyarakat atas keuangan berkelanjutan belum optimal, sehingga Perusahaan diyakini akan mengalami kesulitan

dalam melakukan pencarian opsi-opsi program keuangan berkelanjutan yang dapat diterapkan oleh Perusahaan.

3.5. Strategi Komunikasi

Perusahaan selalu mengupayakan komunikasi yang transparan dan optimal kepada seluruh pemangku kepentingan terutama kepada konsumen Perusahaan. Komitmen tersebut terus Perusahaan jaga melalui sarana-sarana komunikasi yang Perusahaan gunakan, diantaranya:

a. Komunikasi Eksternal (Website, Media Sosial, Media berbasis aplikasi)
b. Komunikasi Internal (Newsletter, Email, Memo Internal, Forum Karyawan)
c. Penerapan Keterbukaan Informasi (Intranet)

Analisis Kekuatan dan Kelemahan:

a. Kekuatan

   Mengingat Perusahaan telah memiliki beragam fasilitas media komunikasi baik untuk karyawan maupun stakeholder, maka penerapan strategi komunikasi dirasa tidak menjadi kendala dan diyakini dapat diimplementasikan dengan baik.

b. Kelemahan

   Efektifitas media komunikasi diyakini menjadi kelemahan yang harus diperbaiki, mengingat tidak semua karyawan atau stakeholder Perusahaan memiliki *awareness* atau pemahaman terhadap program-program keuangan keberlanjutan yang selenggarakan Perusahaan.

3.6. Sistem Monitoring, Evaluasi, dan Mitigasi yang Selama Ini Dijalankan

Sistem monitoring dan evaluasi yang Perusahaan terapkan diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta Rapat Direksi
b. Rapat Komite-komite yang dimiliki oleh Perusahaan dalam membantu tugas Komisaris dan Direksi.

Analisis Kekuatan dan Kelemahan:

a. Kekuatan

   Keberadaan forum manajemen serta komite-komite yang dibentuk oleh Perusahaan dirasa menjadi kekuatan dalam melakukan fungsi pengawasan, evaluasi dan mitigasi. Peran aktif Direksi dan Komisaris pun dapat lebih optimal.

b. Kelemahan

   Konsistensi terhadap materi pembahasan dirasa menjadi hal yang bisa menjadi kelemahan, mengingat pembahasan mengenai kegiatan

bisnis Perusahaan dan kondisi keuangan menjadi topik yang kerap menjadi prioritas utama.

3.7. Kebijakan Pemerintah

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan selalu mengupayakan pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan lainnya yang dibuat oleh Pemerintah. Sehubungan dengan penerapan keuangan berkelanjutan, adapun peraturan dan kebijakan pemerintah terkait adalah:

a. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
b. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
c. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan
d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

Analisis Kekuatan dan Kelemahan:

a. Kekuatan

   Landasan dasar hukum terhadap penerapan keuangan berkelanjutan di Indonesia sudah dirasa cukup baik, sehingga mendorong setiap Perusahaan mencanangkan program-program yang berorientasi kepada keuangan berkelanjutan sebagaimana Undang-Undang Perseroan Terbatas yang mewajibkan adanya Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang menjadi salah satu sarana dalam mendukung aksi keuangan berkelanjutan.

b. Kelemahan

   Meski demikian aktualisasi terhadap penerapan keuangan berkelanjutan di Perusahaan-Perusahaan di Indonesia masih dirasa belum signifikan kontribusinya serta pemahaman atas keuangan berkelanjutan masih dirasa belum menyeluruh.

   Selain itu penyediaan infrastruktur kemudahan terhadap produk-produk ramah lingkungan masih belum optimal, sehingga Perusahaan belum dapat berkontribusi yang maksimal terhadap pembiayaan produk-produk ramah lingkungan, seperti halnya; penyedia solar panel, mobil/motor listrik dan produk ramah lingkungan lainnya.

BAB IV

PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam menjalankan rencana aksi keuangan berkelanjutan, Perusahaan telah memiliki beberapa prioritas dan uraian rencana aksi keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

4.1. Program : Melanjutkan Program Edukasi Internal Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

4.1.1. Dasar Pemikiran

Dalam menjalankan penerapan keuangan berkelanjutan, Perusahaan melihat bahwa pentingnya penyelenggaran kegiatan edukasi keuangan berkelanjutan yang menyeluruh kepada seluruh karyawan, sehingga masing-masing karyawan memiliki pemahaman dan kesadaran yang sama tentang pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan.

4.1.2. Kegiatan

No.	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode akhir	Sumber Daya yang Dibutuhkan	PIC
1.	Penyusunan materi pelatihan Keuangan Berkelanjutan	Januari 2021	Maret 2021	Unit Kerja: • ERC Dept. • L&D Dept.	ERC & L&D
2.	Tahap persiapan pelatihan keuangan berkelanjutan	Maret 2021	April 2021	Unit Kerja: • ERC Dept. • L&D Dept.	ERC & L&D
3.	Penyelenggaraan pelatihan keuangan berkelanjutan bagi karyawan	April 2021	Mei 2021	Unit Kerja: • ERC Dept. • L&D Dept.	ERC & L&D

4.1.3. Sumber Daya

Dalam program ini akan tidak membutuhkan anggaran biaya yang besar mengingat proses pelatihan menggunakan media online meeting yang tersedia, namun tidak menutup kemungkinan ada biaya yang dikeluarkan jika Perusahaan mengundang narasumber yang berkompeten di bidang keuangan berkelanjutan untuk memberikan sesi pelatihan.

4.1.4. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi pelaksanaan program dilakukan oleh Enterprise Risk & Compliance Dept. dan Learning & Development Dept. di bawah Divisi Sumber Daya Manusia.

4.1.5. Tantangan dan Rencana ke Depan

Materi-materi dalam pelatihan keuangan berkelanjutan harus dilakukan pengkinian secara berkesinambungan agar pengetahuan karyawan terkait keuangan berkelanjutan akan semakin lebih advance dan dapat mendukung tercapainya hasil yang efektif dari program-program keuangan berkelanjutan yang dijalankan oleh Perusahaan.

4.2. Program : Riset Terkait *Green Financing Product*

4.2.1. Dasar Pemikiran

Dari berbagai ragam produk-produk pembiayaan dan skema penyaluran pembiayaan, Perusahaan perlu untuk melakukan riset terkait kategori produk dan skema penyaluran pembiayaan yang dapat berkorelasi langsung dengan *Environmental, Social & Corporate Governance (ESG)*, dimana disebut sebagai *"Green Financing Product"* serta dapat dikembangkan menjadi salah satu kontributur portfolio produk pembiayaan Perusahaan.

4.2.2. Kegiatan

No.	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode akhir	Sumber Daya yang Dibutuhkan	PIC
1.	Pengumpulan informasi terkait produk-produk yang dikategorikan sebagai green financing product.	Januari 2021	Mei 2021	Unit Kerja: • Product Dev. Dept. (WG) • Product Dev. Dept. (KMB) • Product Dev. Dept. (KMOB)	Product Development Dept.
2.	Pembuatan program/ paket marketing terkait penyaluran pembiayaan khusus *green financing product*	Juni 2021	Juni 2021	Pengesahan dari Direktur Bisnis	Product Development Dept.

4.2.3. Sumber Daya

Dalam program ini berpotensi memerlukan penganggaran dana saat menjalankan kegiatan promosi pemasaran terhadap paket-paket penyaluran pembiayaan khusus *green financing product.*

4.2.4. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi pelaksanaan program dilakukan oleh PIC Product Development di bawah tanggung jawab Direktur Bisnis.

4.2.5. Tantangan dan Rencana ke Depan

a. Mencari produk-produk yang masuk dalam kategori green financing product,
b. Berbekal dengan promosi dan paket marketing *green financing product* yang tersedia, dapat menjaring konsumen-konsumen untuk dapat beralih ke produk-produk ramah lingkungan.
c. Menumbuhkan portfolio pembiayaan terhadap green financing product secara berkesinambungan.

4.3. Program : Penerapan Praktek Ramah Lingkungan di Kegiatan Operasional Perusahaan

4.3.1. Dasar Pemikiran

Salah satu upaya untuk menumbuhkan kesadaran karyawan akan pentingnya keuangan berkelanjutan, maka Perusahaan akan memulai menerapkan praktek ramah lingkungan di dalam kegiatan operasional sehari-hari.

4.3.2. Kegiatan

No.	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode akhir	Sumber Daya yang Dibutuhkan	PIC
1.	brainstorming opsi kegiatan ramah lingkungan yang akan dijalankan di Perusahaan	Januari 2021	Maret 2021	Unit Kerja: - Divisi HR - ERC Dept.	HR ERC
2.	Pembuatan dokumen Kebijakan sebagai landasan penerapan kegiatan ramah lingkungan	Maret 2021	Mei 2021	Unit Kerja: - Divisi HR - ERC Dept.	HR ERC
3.	Penyelenggaraan Kegiatan Ramah Lingkungan di Kantor Pusat beserta evaluasinya.	Juni 2021	Agustus 2021	Unit Kerja: - Divisi HR - ERC Dept.	HR ERC

4	Penyelenggaraan Kegiatan Ramah Lingkungan di Kantor Cabang beserta evaluasinya.	September 2021	Desember 2021	Unit Kerja: - Divisi HR - ERC Dept.	HR ERC

4.3.3. Sumber Daya

Keperluan terhadap anggaran akan tergantung pada jenis kegiatan ramah lingkungan yang akan di pilih oleh Perusahaan.

Kegiatan ini akan melibatkan seluruh karyawan baik Kantor Pusat maupun Kantor Cabang. HR Division dan ERC Dept akan berperan sebagai pengelola dan evaluator terhadap pelaksanaan kegiatan ramah lingkungan ini.

4.3.4. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi pelaksanaan program dilakukan oleh HR Division dan ERC Dept.

4.3.5. Tantangan dan Rencana ke Depan

Penerapan kegiatan ramah lingkungan di kegiatan operasional Perusahaan harus dijalankan secara konsisten setiap tahunnya, dimana hal ini membutuhkan komitmen bagi personil-personil yang terlibat sebagai pengelola dan pengawas dalam penyelenggaraan kegiatan ramah lingkungan ini.

BAB V

TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Perusahaan menerapkan sistem monitoring dan evaluasi untuk menilai kemajuan secara keseluruhan dalam mengkaji ulang rencana aksi keuangan berkelanjutan. Bentuk tindak lanjut yang dilakukan dapat berupa; 1) Mengkaji ulang indikator kinerja yang digunakan untuk tahun-tahun berikutnya berdasarkan realisasi program Keuangan Berkelanjutan yang telah dilaksanakan; 2) Menilai kesinambungan program Keuangan Berkelanjutan pada tahun-tahun berikutnya yang diukur dengan indikator kinerja yang telah ditentukan. Adapun sistem monitoring dan evaluasi tersebut meliputi:

5.1. Penanggung Jawab Monitoring dan Evaluasi

Aktivitas	PIC
Melanjutkan program edukasi internal.	ERC & L&D
Riset Terkait *Green Financing Product*	Product Dev.
Penerapan Praktek Ramah Lingkungan	HR & ERC

5.2. Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Target penyelesaian dalam realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dibuat dengan jangka waktu yang wajar dan melalui persetujuan Direksi. Penentuan waktu untuk mengukur realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Aktivitas	Periode	PIC
Laporan Realisasi Program Aksi Keuangan Berkelanjutan	Semesteran	ERC
Laporan Keberlanjutan	Tahunan	ERC

5.3. Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Tindak lanjut yang akan diambil Perusahaan dalam menjalankan Aksi Keuangan Berkelanjutan yang belum dapat direalisasikan sesuai dengan rencana program maupun rencana waktu penyelenggaraan adalah sebagai berikut:

a. Melakukan evaluasi atas program yang dicanangkan dan mengkaji kembali target yang ditetapkan untuk realisasi program tersebut.
b. Melakukan perubahan dan penyesuaian atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

5.4. Mitigasi Risiko Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Bentuk mitigasi risiko Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Pembuatan dokumen kebijakan sebagai landasan penerapan program keuangan berkelanjutan

b. Penunjukkan pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam setiap pelaksanaan program tersebut.
c. Adanya laporan evaluasi terhadap program keuangan berkelanjutan yang telah terlaksana, dimana laporan akan didokumentasikan serta menjadi alat bukti penerapan program.

Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan selesai